

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Strategi Pengembangan

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan Buku Panduan Belajar Komputer Dasar untuk guru Sekolah Dasar dengan menerapkan model pengembangan Rowntree dengan tahapan:

- Tahap perencanaan
- Tahap persiapan penulisan
- Tahap penulisan dan penyuntingan

2. Metode

Berdasarkan metodenya, penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian pengembangan. Model pengembangan yang digunakan dalam mengembangkan buku panduan ini adalah model pengembangan yang dikemukakan oleh Derek Rowntree. Dipilihnya model Rowntree karena model ini termasuk dalam model pengembangan pembelajaran yang berorientasi pada produk pembelajaran, lebih khususnya media cetak. Secara lebih rinci pengembangan ini menerapkan tahapan Rowntree yang meliputi:

- Tahap perencanaan
 - Profil Peserta Didik
 - Faktor Demografi
 - Faktor Motivasi
 - Faktor Belajar
 - Faktor Latar Belakang Studi
 - Faktor Sumber Belajar
 - Merumuskan Tujuan Umum dan Khusus
 - Menyusun Garis Besar Isi
 - Menentukan Media
 - Merencanakan Pendukung Belajar
 - Mempertimbangkan Bahan belajar Yang Sudah Ada
- Tahap persiapan penulisan
 - Mempertimbangkan Sumber-sumber dan Hambatannya
 - Mengurutkan Ide dan Gagasan
 - Mengembangkan Aktivitas dan Umpan Balik
 - Menentukan Contoh-contoh Terkait
 - Menentukan Grafis
 - Menentukan Peralatan yang Dibutuhkan
 - Merumuskan Bentuk Fisik

- Tahap penulisan dan penyuntingan
 - Memulai Membuat Draft
 - Melengkapi Draft dan Menyunting
 - Menulis Assesmen Belajar
 - Menguji coba dan Memperbaiki

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN Semper Barat 15 Pagi yang terletak di Jl. Sungai Citanduy Raya, Semper Barat, Cilincing, Jakarta Utara. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 11 bulan, terhitung dari bulan September 2015 sampai dengan Juli 2016, pada guru di SDN Semper Barat 15 Pagi.

4. Pengkaji dan Responden

Pengembangan Buku Panduan Belajar Komputer Dasar yang akan dikembangkan melibatkan beberapa pengkaji dan responden diantaranya:

a. Ahli Materi

Ahli materi menilai kesesuaian isi materi dari Buku Panduan Belajar Komputer Dasar. Dalam penelitian pengembangan ini ahli materi tersebut yaitu seorang dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UNJ.

b. Ahli Media

Ahli Media menilai media yang akan dikembangkan yang meliputi kesesuaiannya komponen buku panduan dan desain pesannya. Dalam penelitian pengembangan ini ahli media tersebut yaitu seorang dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UNJ

c. Responden

Pengguna dalam penelitian pengembangan ini yaitu Guru Sekolah Dasar di SDN Semper Barat 15 Pagi.

5. Instrumen

Dalam pengembangan Buku Panduan Belajar Komputer Dasar yang akan dikembangkan, pengembang menggunakan beberapa instrumen yaitu:

- a. Kuesioner yang diberikan kepada ahli materi dan ahli media untuk menilai Buku Panduan Belajar Komputer Dasar yang

dikembangkan. Kuesioner terbuka ini digunakan pada tahap uji coba *Expert Review*

- b. Kuesioner yang diberikan kepada sasaran atau pengguna yaitu Guru di SDN Semper Barat 15 Pagi untuk menilai produk Buku Panduan Belajar Komputer Dasar. Kuesioner terbuka ini digunakan pada tahap uji coba *one to one evaluation* dan *small group evaluation*.

B. Prosedur Pengembangan

Pengembang akan menggunakan model pengembangan Rowntree pada prosedur pengembangan yang akan dilakukan. Model pengembangan Rowntree terdiri dari 3 tahap utama, yaitu: Tahap perencanaan, Tahap persiapan penulisan, dan Tahap penulisan dan penyuntingan.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini pengembang melakukan observasi dan wawancara kepada guru-guru. Melihat dokumen data-data guru untuk melihat lebih jelas karakteristik guru sebagai pengguna produk yang dikembangkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif. Di dalam tahapan ini pengembang mendapatkan beberapa hal. Hal tersebut antara lain:

a. Profil Peserta Didik

o Faktor Demografi

Pengembang mendapatkan data tentang umur, kondisi ekonomi, jenis kelamin, dan lingkungan sosial peserta didik.

o Faktor Motivasi

Pengembang mendapatkan alasan belajar para guru, apa yang ingin dipelajari, dan manfaatnya bagi mereka.

o Faktor Belajar

Pengembang mendapatkan data kemampuan dasar dan gaya belajar yang dimiliki guru di SDN Semper Barat 15

o Faktor Latar Belakang Studi

Pengembang mendapatkan data tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki oleh guru-guru di SDN Semper Barat 15 Pagi.

o Faktor Sumber Belajar

Pengembang mendapatkan data sumber-sumber belajar yang dapat digunakan untuk pengembangan buku panduan belajar.

b. Merumuskan Tujuan Umum dan Khusus

Untuk merumuskan tujuan umum dan khusus dari Buku Panduan yang akan dikembangkan. Pengembang melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah dan Guru. Wawancara tersebut menghasilkan tujuan umum dan khusus yang akan digunakan pada buku panduan yang akan dikembangkan.

c. Menyusun Garis Besar Isi

Untuk menyusun garis besar isi, pengembang berdiskusi dengan guru-guru di SDN Semper Barat 15 Pagi. Selain itu pengembang juga mendiskusikan Garis Besar Isi dengan ahli materi. Diskusi tersebut menghasilkan Sebuah GBIM (Garis Besar Isi Media).

d. Menentukan Media

Untuk menentukan media yang akan dikembangkan, pengembang melakukan wawancara dan observasi di SDN Semper Barat 15 Pagi. Wawancara dan observasi dilakukan tersebut menghasil data tentang gaya belajar, lingkungan belajar, pengetahuan dasar yang dimiliki oleh Guru-guru di SDN Semper Barat 15 Pagi.

e. Merencanakan Pendukung Belajar

Untuk menentukan pendukung belajar, pengembang melakukan observasi di SDN Semper Barat 15 Pagi. Observasi tersebut menghasilkan data tentang fasilitas atau sumber daya manusia yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses belajar guru dalam menggunakan Buku Panduan Belajar Komputer Dasar.

f. Mempertimbangkan Bahan belajar Yang Sudah Ada

Dalam mempertimbangkan bahan belajar yang telah ada, pengembang melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan

guru-guru di SDN Semper Barat 15 Pagi. Wawancara tersebut menghasilkan sebuah data tentang bahan belajar yang terdapat di SDN Semper Barat 15 Pagi, yang dapat digunakan untuk mendukung pengembangan buku panduan belajar.

2. Tahap Persiapan Penulisan

Tahap persiapan penulisan merupakan tahapan kedua dalam model pengembangan Rowntree. Pada tahap ini terdapat beberapa hal yang harus dilakukan, antara lain:

a. Mempertimbangkan Sumber-sumber dan Hambatannya

Dalam mengembangkan buku panduan belajar ini, pengembang melakukan wawancara dan observasi terhadap guru-guru di SDN Semper Barat 15 Pagi. Wawancara dan Observasi tersebut menghasilkan data tentang sumber-sumber yang dapat digunakan untuk pengembangan buku panduan dan hambatan yang akan dihadapi ketika melakukan pengembangan buku panduan.

b. Mengurutkan Ide dan Gagasan

Untuk mengurutkan ide dan gagasan. Pengembang membuat garis besar isi materi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan belajar guru di SDN Semper Barat 15 Pagi. Untuk mengetahui kebutuhan belajar guru-guru di SDN Semper Barat 15 Pagi, pengembang melakukan wawancara. Wawancara tersebut

menghasilkan daftar isi materi yang akan dipelajari oleh guru-guru di SDN Semper Barat 15 Pagi.

c. Mengembangkan Aktivitas dan Umpan Balik

Untuk mengembangkan aktivitas dan umpan balik yang akan diberikan. Pengembang melihat Garis Besar Isi Media yang telah dibuat sehingga menghasilkan sebuah soal latihan yang akan menjadi aktivitas dan umpan balik yang dikerjakan oleh pengguna buku panduan.

d. Menentukan Contoh-contoh Terkait

Untuk menentukan contoh terkait, pengembang mempelajari materi yang akan dimasukkan ke dalam buku panduan. Sehingga menghasilkan contoh-contoh yang terkait dengan buku panduan yang sedang dikembangkan.

e. Menentukan Grafis

Untuk menentukan pengembang menyesuaikan dengan materi yang terdapat pada buku panduan. Sehingga menghasilkan ilustrasi dan foto yang sesuai dengan materi pada buku panduan.

f. Menentukan Peralatan yang Dibutuhkan

Buku panduan belajar komputer dasar yang akan dikembangkan berbentuk buku cetak. Maka peralatan yang dibutuhkan dalam pengembangan ini berupa perangkat komputer yang memiliki program untuk editing gambar dan *layout* buku, dan

untuk pencetakan sampai proses *finishing* (penjilidan) pengembang menggunakan jasa digital printing.

g. Merumuskan Bentuk Fisik

Untuk menentukan bentuk fisik. Pengembang memilih ukuran kertas yang relatif kecil sehingga mudah untuk dibawa ke mana-mana. Maka, dipilihlah ukuran B5 sebagai ukuran dari buku panduan yang akan dikembangkan.

3. Tahap Penulisan dan Penyuntingan

Tahap ini merupakan tahap terakhir. Tahapan ini merupakan penuangan dari semua ide-ide dan gagasan yang telah dirumuskan pada tahapan-tahapan sebelumnya. Yang harus dilakukan pada tahapan ini adalah:

a. Memulai Membuat Draft

Untuk menulis draft pengembang melihat Garis Besar Isi Media yang telah dibuat. Lalu mengumpulkan materi yang sesuai. Sehingga, menghasilkan daftar materi yang akan dimasukkan dalam pengembangan buku panduan.

b. Melengkapi Draft dan Menyunting

Setelah menulis draft. Maka, materi yang telah dikumpulkan disusun dan ditata bersamaan dengan ilustrasi atau foto yang sesuai dengan materi. Sehingga, menghasilkan materi yang telah dilengkapi ilustrasi atau foto yang sesuai.

c. Menulis Assesmen Belajar

Setelah melengkapi draft dan menyuntingnya, pengembang membuat assesmen belajar untuk mengukur kemampuan pengguna setelah mempelajari buku panduan yang dikembangkan. Untuk membuat assesmen belajar, pengembang membuat kisi-kisi lembar kerja yang disesuaikan dengan materi buku panduan.

d. Menguji coba dan Memperbaiki

Untuk melihat kualitas dari buku panduan yang dikembangkan. Pengembang melakukan beberapa penilaian yaitu: *Expert Review*, *One to One Evaluation*, dan *Small Group Evaluation*.

1) *Expert Review*

Pada tahap ini produk akan diuji kepada dua orang ahli. Pertama oleh ahli materi dan kedua oleh ahli media. Ahli materi akan melihat kualitas materi dari buku panduan belajar komputer dasar sedangkan ahli media akan melihat kualitas buku panduan belajar komputer dasar dari segi media. Untuk review dari segi materi dan media dipilih seorang Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UNJ.

2) *One to One Evaluation*

Pada tahap *One to One Evaluation* Buku Panduan Belajar Komputer Dasar akan diujicobakan pada 3 orang guru SDN Semper

Barat 15 Pagi. Pemilihan 3 orang guru berdasarkan tingkat kemampuan mereka dalam mengoperasikan komputer dan Microsoft Office. Pertama adalah guru yang memiliki kemampuan tinggi, yang kedua adalah guru yang memiliki kemampuan sedang, dan yang ketiga guru yang memiliki kemampuan rendah. 3 orang guru tersebut diminta untuk melihat buku panduan belajar komputer dasar serta mengisi instrument evaluasi formatif. Dalam instrument tersebut dibuat beberapa kuisisioner terbuka agar pengguna atau sasaran dapat mengungkapkan pendapat mereka secara bebas mengenai Buku Panduan Belajar Komputer Dasar.

3) *Small Group Evaluation*

Pada tahap ini responden yang akan diambil adalah 9 orang guru. Responden diambil secara acak. Proses penggunaan instrument evaluasi formatif yang dilakukan sama seperti tahap *one to one evaluation*.

C. Teknik Evaluasi

Teknik evaluasi yang digunakan adalah teknik evaluasi formatif. Evaluasi formatif digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kegiatan yang sedang berjalan agar produk dapat digunakan secara efektif dan efisien. Teknik evaluasi yang digunakan antara lain: *Expert Review*, *One to One Evaluation*, dan *Small Group Evaluation*.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data statistik deskriptif kualitatif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹ Kuesioner yang dibuat menggunakan skala 1-4 dan penilaian terdiri dari berbagai aspek, antara lain: aspek materi, verbal, visual, tipografi, dan pencetakan. Data-data yang telah didapat dari *Expert Review*, *One to One Evaluation*, *Small Group Evaluation* dengan penjabaran sebagai berikut:

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), p.147.

Skor 1	: Tidak Baik
Skor 2	: Sedang
Skor 3	: Baik
Skor 4	: Sangat Baik

Setelah skor dihitung kemudian jumlah skor tersebut dihitung rata-ratanya dan dikelompokkan berdasarkan kriteria penilaian sebagai berikut:

Skor 3,1 -4,0	: Sangat Baik
Skor 2,1 – 3,0	: Baik
Skor 1,1 – 2,0	: Tidak Baik
Skor 0 – 1,0	: Sangat Tidak Baik